Pendidikan Kabupaten Garut: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Garut: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Garut

> *Data pendidikan Kabupaten Garut, Jawa Barat menunjukkan gambaran berikut: Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Garut = 7,85 tahun, menurut BPS/Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2025). Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Garut = 12,17 tahun, menurut BPS/Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2025). Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A = 96%, dan APK SMP/MTs/Paket B = 93%, menurut Satu Data Garut (2025). Persentase SD berakreditasi minimal B = 95%, dan SMP berakreditasi minimal B = 85%, menurut Satu Data Garut (2025). Kabupaten Garut dikenal sebagai "Kota Santri" dengan lebih dari 1.200 pondok pesantren yang melengkapi ekosistem pendidikan formal.*

RLS Garut 7,85 Tahun — 1 Tahun di Bawah Rata-rata Jawa Barat

Rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Garut hanya mengenyam pendidikan hingga setara kelas 2 SMP, sementara rata-rata Jawa Barat setara kelas 3 SMP. Warga yang ingin mengetahui kondisi sekolah dan memilih layanan pendidikan yang tepat dapat memeriksa akreditasi sekolah secara daring di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Garut

Tren Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Garut, 2021-2025

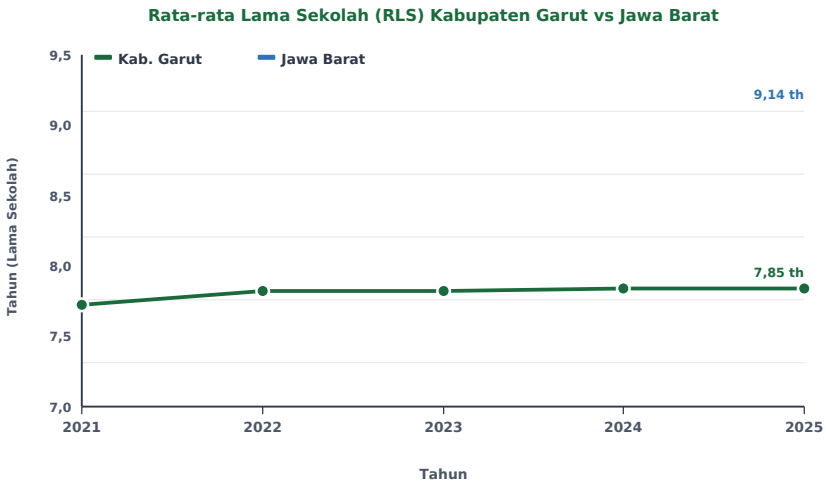

Sumber: BPS Kabupaten Garut & BPS Jawa Barat, 2021-2025. RLS Garut 7,85 tahun pada 2025, tertinggal 1,29 tahun dari rata-rata Jawa Barat (9,14 tahun).

Menurut BPS Kabupaten Garut (2025), RLS Kabupaten Garut sebesar 7,85 tahun menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-21 dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat. Rata-rata penduduk dewasa Garut hanya menamatkan pendidikan setara kelas 2 SMP, tertinggal sekitar 1,29 tahun dari rata-rata Jawa Barat yang mencapai 9,14 tahun. Kesenjangan ini mencerminkan perlunya perluasan akses pendidikan menengah, terutama di wilayah terpencil dan pegunungan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang, Kabupaten Garut, 2024-2025

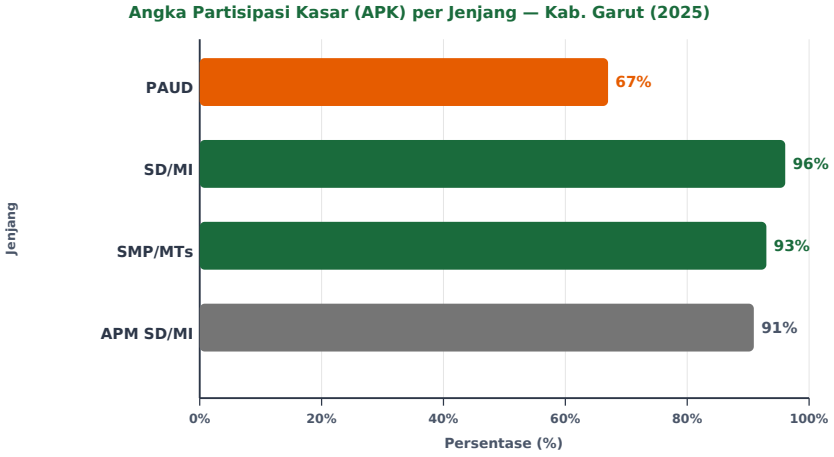

Sumber: Satu Data Garut / Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2025. APK PAUD 67% menunjukkan masih ada sekitar sepertiga anak usia dini yang belum terlayani.

Menurut data Satu Data Garut (2025), partisipasi pendidikan jenjang SD dan SMP di Kabupaten Garut tergolong tinggi, masing-masing 96% dan 93%. Namun APK PAUD hanya 67%, artinya sekitar sepertiga anak usia dini belum mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini. Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 91% menunjukkan bahwa sebagian kecil anak usia SD belum bersekolah sesuai kelompok usianya.

Akreditasi Sekolah SD dan SMP Kabupaten Garut, 2024-2025

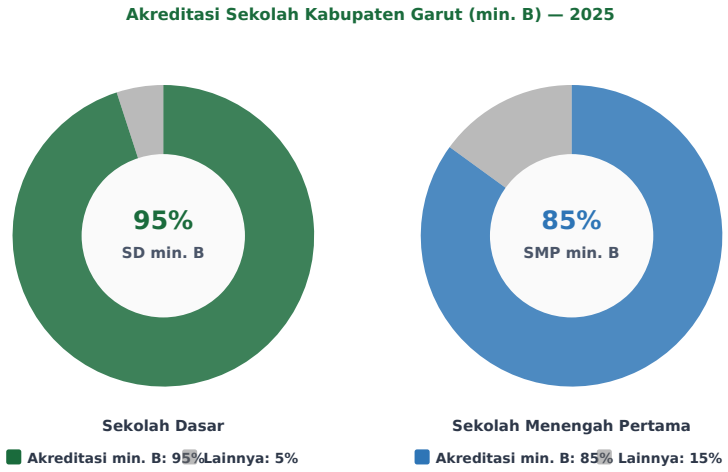

Sumber: Satu Data Garut / Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2025. 95% SD dan 85% SMP di Kabupaten Garut telah terakreditasi minimal B.

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2025), sebesar 95% Sekolah Dasar di Kabupaten Garut telah meraih akreditasi minimal B, sedangkan 85% SMP mencapai standar yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas sekolah di Garut telah memenuhi standar mutu nasional. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah tertentu secara langsung di portal ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Rasio Guru terhadap Murid SD dan SMP, Kabupaten Garut, 2025

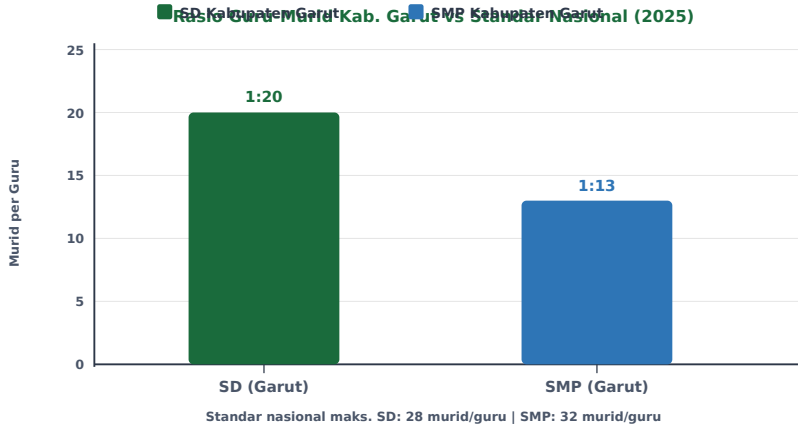

Sumber: Satu Data Garut / Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2025. Rasio guru-murid SD 1:20 dan SMP 1:13 berada di bawah batas maksimal standar nasional.

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2025), rasio guru terhadap murid jenjang SD adalah 1:20, artinya satu guru menangani rata-rata 20 siswa. Untuk jenjang SMP, rasionya 1:13. Kedua angka ini masih berada dalam batas standar nasional (SD maks. 1:28, SMP maks. 1:32), sehingga secara agregat jumlah guru dinilai mencukupi. Namun distribusi guru yang tidak merata antarwilayah di Garut yang luas menjadi catatan tersendiri.

Kondisi Ruang Kelas PAUD, SD, dan SMP, Kabupaten Garut, 2024

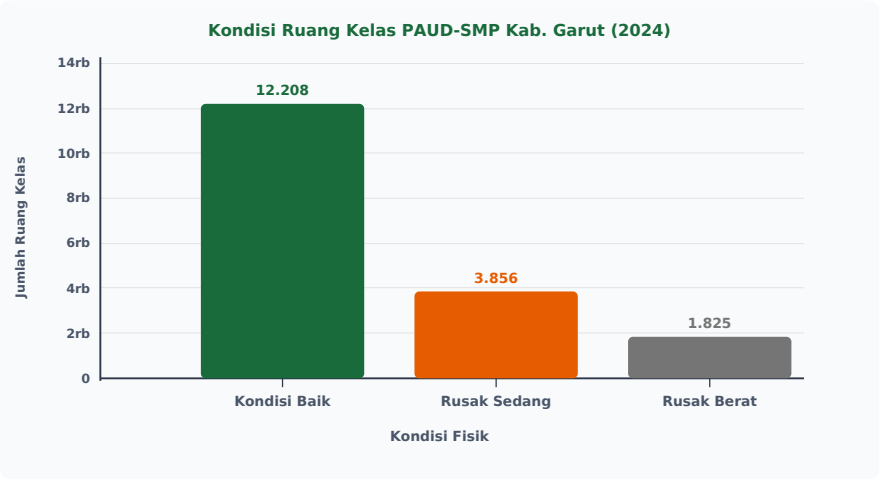

Sumber: Satu Data Garut / Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, 2024. Dari 17.889 total ruang kelas, 31,8% dalam kondisi rusak (sedang dan berat).

Menurut data Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2024), dari total sekitar 17.889 ruang kelas PAUD, SD, dan SMP, sebanyak 12.208 unit (68,2%) dalam kondisi baik. Namun 3.856 unit (21,6%) mengalami kerusakan sedang dan 1.825 unit (10,2%) rusak berat. Kondisi ini yang menjadi latar belakang program revitalisasi 156 satuan pendidikan oleh Kemendikdasmen pada tahun anggaran 2025.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Garut vs Jawa Barat, 2021-2025

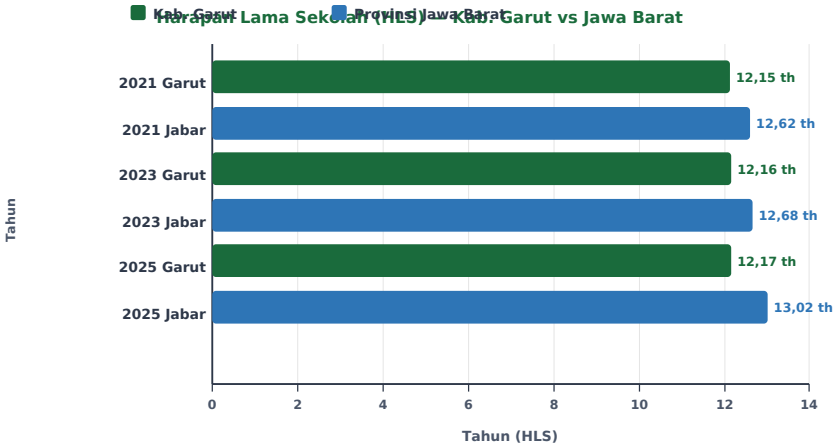

Sumber: BPS Kabupaten Garut & BPS Jawa Barat, 2021-2025. HLS Garut 12,17 tahun pada 2025, tertinggal 0,85 tahun dari Jawa Barat (13,02 tahun).

Menurut BPS Kabupaten Garut dan BPS Jawa Barat (2025), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Garut mencapai 12,17 tahun, menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-24 dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat. Dibandingkan rata-rata provinsi 13,02 tahun, selisih 0,85 tahun menunjukkan bahwa peluang anak usia sekolah di Garut untuk mengenyam pendidikan lebih rendah dibanding rata-rata warga Jawa Barat.

Kabupaten Garut memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga lokal. Universitas Garut (UNIGA) beralamat di Jalan Raya Samarang, Tarogong Kidul, menawarkan program studi mulai dari Administrasi Publik, Akuntansi, Agribisnis, hingga Peternakan. Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut merupakan kampus unggulan bidang kependidikan yang memiliki program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan tingkat kelulusan 100% pada tahun 2025. STAI Al-Musaddadiyah Garut (akreditasi Baik Sekali) menjadi pilihan bagi yang ingin mendalami studi keagamaan. Warga yang ingin mendaftar dapat memeriksa program studi dan biaya kuliah di pddikti.kemdiktisaintek.go.id. Pemkab Garut juga menyediakan Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana berdasarkan Perbup Nomor 39 Tahun 2025 untuk mendukung akses ke perguruan tinggi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Garut

Pemkab Garut Isi Jabatan Kepala Sekolah untuk Percepat Peningkatan Mutu Pendidikan

Sebanyak 118 guru menerima tugas tambahan sebagai kepala sekolah di jenjang SD dan SMP Kabupaten Garut, sebagai langkah strategis percepatan peningkatan mutu pendidikan daerah.

Baca selengkapnya — garutkab.go.id, Juli 2026

Pemkab Garut Buka Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana 2026, Tersisa 109 Desa Jadi Prioritas

Program beasiswa berbasis Perbup Garut Nomor 39 Tahun 2025 kembali dibuka; 109 desa dari 442 desa/kelurahan yang belum memiliki penerima menjadi sasaran utama tahun ini.

Baca selengkapnya — wartagarut.com, Juli 2026

Kemendikdasmen Tuntaskan Revitalisasi 143 Sekolah di Garut Senilai Rp133,9 Miliar

Menteri Abdul Mu'ti meresmikan 143 sekolah yang selesai direvitalisasi di Kabupaten Garut, mencakup PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan PKBM dengan total anggaran Rp133,9 miliar tahun 2025.

Baca selengkapnya — ANTARA News, Januari 2026

IPM Pendidikan Garut Terendah di Jawa Barat, Disdik Targetkan IPM 73,68 pada 2029

Kepala Dinas Pendidikan Garut memaparkan RLS 7,85 tahun dan HLS 12,17 tahun masih di bawah rata-rata Jabar; Disdik merumuskan 6 program strategis untuk menaikkan IPM ke 73,68 pada 2029.

Baca selengkapnya — RRI.co.id, Februari 2026

SMPN 1 Garut Kota Raih Juara Umum FLS3N 2025, Wakili Garut ke Tingkat Jawa Barat

SMPN 1 Garut Kota menyabet juara umum Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat kabupaten 2025 di tiga cabang dan berhak mewakili Garut ke tingkat Jawa Barat.

Baca selengkapnya — GosipGarut.id, Mei 2025

Sekolah Garut Raih Penghargaan Adiwiyata 2025: Komitmen Pendidikan Peduli Lingkungan

Sejumlah sekolah di Kabupaten Garut menerima penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten pada Juni 2025, sebagai bukti integrasi nilai lingkungan hidup dalam pembelajaran sejak dini.

Baca selengkapnya — Priangan Insider, Juni 2025

Ratusan Pelajar di Garut Terima Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) 2025

Ratusan siswa SD hingga SMA/SMK di Kabupaten Garut menerima beasiswa PIP yang disalurkan secara simbolis, dengan nominal Rp450.000 per tahun untuk jenjang SD, sebagai bantuan pendidikan dari

keluarga kurang mampu.

Baca selengkapnya — iNews Garut, September 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Garut

Membaca Pola Data: Partisipasi Tinggi, Kualitas Masih Mengejar

Dalam kerangka asas Tut Wuri Handayani yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, pendidikan yang baik bukan hanya soal kehadiran anak di sekolah, melainkan juga kualitas pengalaman belajar yang mereka dapatkan. Data pendidikan Kabupaten Garut 2025 menampilkan dua sisi yang kontras: di satu sisi, APK SD dan SMP masing-masing mencapai 96% dan 93%, menunjukkan bahwa akses dasar sudah relatif luas. Di sisi lain, RLS 7,85 tahun dan HLS 12,17 tahun masih tertinggal dari rata-rata Jawa Barat. Menurut H.A.R. Tilaar dalam perspektif sosiologi pendidikan multikultural, disparitas kualitas antardaerah seperti ini sering kali mencerminkan ketimpangan distribusi guru berkualitas dan infrastruktur. Data kondisi ruang kelas Garut (2024) memperkuat hal ini: 31,8% dari sekitar 17.889 ruang kelas berada dalam kondisi rusak sedang hingga berat. Tingginya jumlah pesantren—lebih dari 1.200 lembaga—memperlihatkan bahwa ekosistem pendidikan Garut tidak semata-mata bergantung pada data Dapodik; warga dapat mempertimbangkan lembaga-lembaga non-formal ini sebagai bagian dari keputusan pendidikan keluarga mereka.

Menyambung Berita dan Kebijakan: Momentum Perbaikan Infrastruktur dan Akses

Berita-berita terkini dari Kabupaten Garut memperlihatkan momentum yang konsisten dalam upaya perbaikan infrastruktur pendidikan. Program revitalisasi Kemendikdasmen senilai Rp133,9 miliar yang menyentuh 156 satuan pendidikan pada 2025 sejalan dengan prinsip "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro, di mana kondisi fisik sekolah yang layak menjadi prasyarat dasar pembelajaran yang efektif. Dari sisi akses perguruan tinggi, Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana (Perbup Garut No. 39/2025) merupakan inovasi kebijakan lokal yang relevan dengan teori human capital Mubyarto, di mana investasi pendidikan tinggi berbasis komunitas desa berpotensi menjadi motor pengentasan kemiskinan generasional. Fasli Jalal juga menekankan pentingnya kualifikasi dan sertifikasi guru; data Dinas Pendidikan Garut (2025) mengungkapkan bahwa 38,15% guru SD dan 45,6% guru SMP belum bersertifikat, sebuah tantangan yang sedang ditangani melalui program RPL (Rekognisi

Pembelajaran Lampau) nasional. Warga dapat memanfaatkan informasi ini untuk mendorong keterlibatan aktif dalam komite sekolah sebagai salah satu jalur pengawasan mutu pendidikan lokal.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Garut

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Garut?

Warga dapat memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Garut secara daring melalui laman ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Data BAN-PDM diperbarui setelah setiap siklus akreditasi, sehingga informasi yang tersedia mencerminkan kondisi mutu sekolah yang paling mutakhir.

Bagaimana cara mendaftar Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana Garut untuk kuliah?

Beasiswa Satu Desa Satu Sarjana Garut dibuka oleh Pemkab Garut berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2025. Pendaftaran diajukan melalui pemerintah desa atau kelurahan setempat. Program ini menyasar warga dari desa yang belum memiliki penerima beasiswa, dengan tujuan memastikan setiap desa di antara 442 desa/kelurahan di Garut memiliki perwakilan sarjana.

Berapa angka rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah di Kabupaten Garut?

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Garut mencapai 7,85 tahun, di bawah rata-rata Jawa Barat sebesar 8,87 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) berada di 12,17 tahun, juga di bawah rata-rata provinsi 12,80 tahun.

Apa program bantuan pendidikan yang tersedia untuk siswa di Kabupaten Garut?

Siswa dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Garut dapat mengakses Program Indonesia Pintar (PIP), yang menyediakan bantuan Rp450.000 per tahun untuk jenjang SD. Selain itu, pemerintah nasional melalui Kemendikdasmen juga menjalankan program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk semua jenjang, serta program Kurikulum Merdeka yang aktif di sekolah-sekolah penggerak.

Seberapa baik akreditasi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kabupaten Garut?

Menurut data Satu Data Garut (2025), sebesar 95 persen SD di Kabupaten Garut telah terakreditasi minimal B, sementara 85 persen SMP juga sudah mencapai standar yang sama. Warga dapat menggunakan akreditasi sebagai salah satu acuan dalam memilih sekolah dengan memverifikasi status terkini di ban-pdm.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*